

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk didapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Oleh karena itu obyek penelitiannya adalah berupa obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian.

Proses pembelajaran akan berlangsung dalam setting alami (*natural setting*) penelitian diarahkan ada kondisi aslinya dimana subjek penelitian berada. Kondisi subjek tidak disentuh oleh perlakuan khusus yang dikendalikan peneliti. Pada saat pengumpulan data, peneliti melakukan kontak langsung dengan subjek penelitian agar dapat mengamati sikap, perilaku dan pendapat subyek secara langsung. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, karena lebih mementingkan proses dari pada hasil, dengan membatasi penelitian dengan fokus dan memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat, mempelajari suatu proses atau penemuan secara alami, mencatat menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, Statistika, h. 16. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

B. Tempat Dan Subjek Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data guna menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat di TK Negeri Pembina Yukum Jaya Lampung Tengah, dan yang menjadi subjeknya adalah anak usia dini.

C. Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan teknik penentuan sumber data yaitu teknik *Purposive Sampling* karena keingintahuan peneliti tentang bagaimana pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di TK Negeri Pembina Yukum Jaya Lampung Tengah. Sehingga memerlukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui tingkat pendidikan karakter. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Ibrahim bahwa *Purposive Sampling* digunakan pada situasi dimana peneliti ingin mengidentifikasi jenis responden tertentu untuk diadakan wawancara guna memperoleh informasi secara mendalam tentang suatu hal.

a. Data Primer Penelitian

Dalam penelitian ini diambil dari kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/ audio , pengambilan foto/ film. Dalam penelitian ini yang menjadi informannya adalah guru dari TK Negeri Pembina Yukum Jaya Lampung Tengah.

Tabel.1.5 Pedoman Wawancara Peneliti dengan Guru dari TK Negeri Pembina Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah adalah:

Fokus Penelitian	Indikator	Prediktor	Informan
1.Peran dalam menanamkan pendidikan karakter	Kecintaan anak terhadap Tuhan Kejujuran Disiplin Percaya Diri Cinta Tanah Air	1. Patuh dalam sholat 2. Jujur, dalam berperilaku 3. Toleransi, 4. Displin, 5. Kreatif 6. Mandiri	Anak didik
2.Faktor Penunjang menanamkan pendidikan karakter	Kecintaan anak terhadap Tuhan Kejujuran Disiplin Percaya Diri Cinta Tanah Air	1.Menunjukkan kepatuhan kepada perintah dan larangan Tuhan 2.Ketulusan dan kelurusan hati	Anak didik

		untuk berbuat benar	
		3.Ketertiban dan keteraturan	
		4.Kemampuan diri dan nilai harga diri	
		5.Bangga dan cinta pada bangsa atau tanah air.	
3.Kendala guru dalam meningkatkan pembiasaan pada karakter anak	Kecintaan anak terhadap Tuhan Kejujuran Disiplin Percaya Diri Cinta Tanah Air	1.Tidak terbiasa melakukan ibadah 2.Belum paham tentang nilai kejujuran 3.Susah mengikuti aturan 4.Pemalu 5.Belum paham menumbuhkan cinta tanah air	Anak didik
4.Meningkatkan pembiasaan kepada anak sehingga menjadikan kebiasaan yang di contoh anak usia dini	Kecintaan anak terhadap Tuhan Kejujuran Disiplin Percaya Diri Cinta Tanah Air	1.melakukan ibadah 2.Berkata jujur 3.Mentaati peraturan 4.Menyatakan Pendapat 5.Memperlihatkan rasa sayang dan cinta kepada tanah air	Anak didik

Tabel.1.6 Pedoman Observasi Peneliti dengan Anak Didik TK Negeri Pembina Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah adalah:

Fokus Penelitian	Sub focus penelitian	Indikator	Informan
1.Kecintaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	1. anak berdo'a sebelum dan sesudah makan 2. Sikap anak ketika sedang berdo'a	1. anak ketika sedang melakukan do'a 2. Sikap anak ketika sedang berdo'a	Anak didik
2.Kejujuran	1.Anak berkata jujur	1.Anak selalu berkata jujur ketika	Anak didik

			melakukan kesalahan	
		2.Anak meminta maaf	2.Anak selalu meminta maaf ketika melakukan kesalahan	
3.Disiplin	1.Anak mematuhi peraturan		1.Anak selalu mematuhi peraturan	Anak didik
		2.Anak Tertib menunggu giliran	2.Anak selalu tertib menunggu giliran	
4.Percaya Diri	1.Anak berani menyatakan pendapat		1.Anak selalu menyatakan pendapat	Anak didik
		2.Anak berani mencoba hal yang baru	2.Anak selalu berani mencoba hal yang baru	
5.Cinta Bangsa dan Tanah Air	1.Anak melakukan gerakan upacara bendera		1.Anak selalu melakukan upacara bendera setiap hari senin	Anak didik
		2.Anak memperlihatkan rasa sayang dan cinta kepada tanah air	2.Anak selalu memperlihatkan rasa sayang dan cinta kepada tanah air	

2. Data Sekunder Penelitian

Sumber data sekunder berupa buku dan majalah ilmiah juga termasuk kategori ini. Buku disertai atau tesis, biasanya tersimpan di perpustakaan. Pada instansi-instansi pemerintah biasanya ada dokumen resmi. Dokumen resmi sekolah misalnya laporan rapat, buletin resmi, buku peraturan dan tata tertib, usul-usuk kebijaksanaan, daftar kemajuan staf pengajar dan pegawai tata usaha, dan laporan kemajuan siswa.

Tabel.1.7 Hasil Pedoman Wawancara Peneliti Dengan Anak Didik TK Negeri Pembina Yukum Jaya Lampung Tengah adalah:

Fokus Penelitian	Indikator	Prediktor	Informan
Peran dalam menanamkan pendidikan karakter	Kecintaan anak terhadap Tuhan Kejujuran Disiplin Percaya Diri Cinta Tanah Air	1.Patuh dalam sholat 2.Jujur, dalam berperilaku 3.Toleransi, 4.Disiplin, 5.Kreatif 6.Mandiri	Anak didik
Faktor Penunjang menanamkan pendidikan karakter	Kecintaan anak terhadap Tuhan Kejujuran Disiplin Percaya Diri Cinta Tanah Air	1.Menunjukkan kepatuhan kepada perintah dan larangan Tuhan 2.Ketulusan dan kelurusan hati untuk berbuat benar 3.Ketertiban dan keteraturan 4.Kemampuan diri dan nilai harga diri 5.Bangga dan cinta pada bangsa atau tanah air.	Anak didik
Kendala guru dalam meningkatkan pembiasaan pada karakter anak	Kecintaan anak terhadap Tuhan Kejujuran Disiplin Percaya Diri Cinta Tanah Air	1.Tidak terbiasa melakukan ibadah 2.Belum paham tentang nilai kejujuran 3.Susah mengikuti aturan 4.Pemalu 5.Belum paham menumbuhkan cinta tanah air	Anak didik
Meningkatkan pembiasaan kepada anak sehingga menjadikan kebiasaan yang di contoh anak	Kecintaan anak terhadap Tuhan Kejujuran Disiplin Percaya Diri Cinta Tanah Air	1.melakukan ibadah 2.Berkata jujur 3.Mentaati peraturan 4.Menyatakan Pendapat 5.Memperlihatkan	Anak didik

usia dini

rasa sayang dan
cinta kepada tanah
air

D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah meliputi: wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebab bagi penelitian kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar, dimana fenomena tersebut berlangsung dan disamping itu untuk melengkapi data, diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subyek).

1. Teknik Observasi

Dalam penelitian kualitatif observasi diklasifikasikan menurut dua cara; *Pertama*, pengamat dapat bertindak sebagai seorang partisipan atau nonpartisipan. Observasi partisipan adalah suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Apabila observasi tidak ikut dalam kehidupan orang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat, hal itu disebut observasi non partisipan. *Kedua*, observasi sistematis dan observasi non sistematis observasi sistematis adalah observasi yang diselenggarakan dengan menentukan secara sistematis, faktor-faktor yang akan diobservasi telah dibatasi secara tegas sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Sebaliknya observasi yang dilakukan tanpa terlebih dahulu mempersiapkan dan membatasi kerangka yang akan diamati, disebut observasi non sistematis menurut Sugiyono, (Bandung: Alfabeta, 2015). Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan-kegiatan sehari hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data, dan ikut merasakan suka maupun dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain:

- a. Mengamati kegiatan pembelajaran di TK Negeri Pembina Yukum Jaya Lampung Tengah.
- b. Mengamati sikap dan perilaku pendidik serta murid di TK Negeri Pembina Yukum Jaya Lampung Tengah.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan dengan dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu menurut Rostina Sundayana, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 22.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukannya permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Menurut Sugiyono, R&D, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 20. Dalam hal ini orang-orang yang akan diwawancarai antara lain:

1. Guru kelas TK Negeri Pembina Yukum Jaya Lampung Tengah.

Penulis menggunakan wawancara terstruktur yang berupa pertanyaan tertulis yang alternatif. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang latar belakang, faktor pendorong dan penghambat, dan implikasinya bagi siswa dalam mendidik perilakunya.

Tabel 1.8 Pedoman Observasi Anak

Fokus Penelitian	Indikator	Prediktor	Informan
Peran dalam menanamkan pendidikan karakter	Kecintaan anak terhadap Tuhan Kejujuran Disiplin Percaya Diri Cinta Tanah Air	1. Patuh dalam sholat 2. Jujur, dalam berperilaku 3. Toleransi, 4. Disiplin, 5. Kreatif 6. Mandiri	Anak didik
Faktor Penunjang menanamkan pendidikan karakter	Kecintaan anak terhadap Tuhan Kejujuran Disiplin Percaya Diri Cinta Tanah Air	1. Menunjukkan kepatuhan kepada perintah dan larangan Tuhan 2. Ketulusan dan kelurusan hati untuk berbuat benar 3. Ketertiban dan keteraturan 4. Kemampuan diri	Anak didik

Kendala guru dalam meningkatkan pembiasaan pada karakter anak	Kecintaan anak terhadap Tuhan Kejujuran Disiplin Percaya Diri Cinta Tanah Air	dan nilai harga diri 5. Bangga dan cinta pada bangsa atau tanah air. 1. Tidak terbiasa melakukan ibadah 2. Belum paham tentang nilai kejujuran 3. Susah mengikuti aturan 4. Pemalu 5. Belum paham menumbuhkan cinta tanah air	Anak didik
Meningkatkan pembiasaan kepada anak sehingga menjadikan kebiasaan yang di contoh anak usia dini	Kecintaan anak terhadap Tuhan Kejujuran Disiplin Percaya Diri Cinta Tanah Air	1. melakukan ibadah 2. Berkata jujur 3. Mentaati peraturan 4. Menyatakan Pendapat 5. Memperlihatkan rasa sayang dan cinta kepada tanah air	Anak didik

c. Teknik dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa. Dokumen yang berbentuk karya seni, yang dapat berupa gambar, patung film. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, R&D, (Bandung: Alfabeta, 2010). Untuk melengkapi data pengamatan, dan wawancara perlu dilakukan analisis dokumen seperti otobiografi, memoar, catatan harian, surat-surat pribadi, catatan pengadilan, berita koran, artikel majalah, brosur, bulletin, dan foto-foto. Dokumen-dokumen ini dapat mengungkapkan bagaimana subjek mendefinisikan dirinya sendiri, lingkungan, dan situasi yang dihadapinya pada suatu saat, dan bagaimana

kaitan antara definisi diri tersebut dalam hubungan dengan orang-orang di sekelilingnya dengan tindakan-tindakannya. Menurut Rostina Sundaya,(h. 23 2014). Adapun dokumentasi yang diperoleh meliputi: transkrip sejarah berdirinya TK Negeri Pembina Yukum Jaya Lampung Tengah, struktur organisasi sekolah, kemudian sarana dan prasarana TK Negeri Pembina Yukum Jaya Lampung Tengah.

E. Uji Keabsahan Data Penelitian

Untuk menjamin validasi data temuan, peneliti melakukan beberapa upaya di samping menanyakan langsung kepada subjek. Peneliti juga mencari jawaban dari sumber lain. Cara yang digunakan disebut teori triangulasi, yaitu penggunaan *multipletheory* (lebih dari satu teori utama) atau beberapa perspektif untuk menginterpretasi sejumlah data. Menurut Rostina, (h. 58 2014), Jadi triangulasi digunakan oleh peneliti dalam menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. agar data benarbenar valid. Dalam penelitian ini digunakan dua triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi data/sumber, yaitu dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi. Pada triangulasi ini peneliti tidak hanya menggunakan informasi dari satu informan saja, tetapi informasi dari para informan di lingkungan tempat penelitian yang meliputi: peserta didik dan beberapa dewan guru.
2. Triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil interview, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang telah diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya.

F. Teknik Analisis Data Penelitian

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Menurut Sugiyono, R&D, (h. 33, 2010). Proses-proses analisa kualitatif tersebut dapat dijelaskan ke dalam 3 langkah berikut :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit.

Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencarinya bila diperlukan. Menurut Sugiyono, h. 38. 2015. Data yang dipilih-pilih adalah data dari hasil pengumpulan data lewat observasi, wawancara, dan dokumentasi. Seperti data hasil observasi pelaksanaan metode cerita Islami, dan sikap peserta didik di TK Negeri Pembina Yukum Jaya Lampung Tengah. Semua data itu dipilih sesuai dengan permasalahan yang diungkapkan penulis. Data wawancara di lapangan juga dipilih data yang berkaitan dengan masalah penelitian seperti hasil wawancara mengenai komponen pembelajaran yang dimulai dari tujuan instruksional sampai evaluasi.

2. Data Display (Penyajian Data) Penelitian

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Format yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Conclusion Drawing/ Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Menurut Sugiyono, h. 23. Data yang didapat merupakan simpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data kemudian dipilih data yang sesuai, kemudian disajikan, sampai akhirnya disimpulkan. Setelah data disimpulkan ada hasil penelitian berupa temuan-temuan baru berupa deskripsi, sehingga masalah dalam penelitian menjadi jelas.

G. Indikator Keberhasilan Dalam Penanaman Karakter Anak

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:Keberhasilan guru dalam memberikan contoh kepada anak tentang ciptaan Tuhan. Keberhasilan guru dalam memotivasi anak agar anak dapat berkata jujur, senang memaafkan dan meminta maaf kepada teman, disiplin. Demikian halnya pada penanaman karakter pada anak, juga harus dilakukan dengan latihan-latihan langsung dan dibiasakan untuk melakukan terus-menerus sehingga tidak hanya sebatas pengetahuan tentang apa dan bagaimana karakter itu sendiri, tetapi bagaimana penanaman karakter itu diterapkan dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.